

# STUDI KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT PADA KELOMPOK BINA KARYA DI DESA PATAS, KECAMATAN GEROKGAK, KABUPATEN BULELENG

Kadek Arianton<sup>1</sup>, Made Ary Meitriana<sup>2</sup>, Iyus Ahmad Haris<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail : [kdarianton@yahoo.com](mailto:kdarianton@yahoo.com)<sup>1</sup>, [ary.meitriana@yahoo.co.id](mailto:ary.meitriana@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,  
[iyusharis55@gmail.com](mailto:iyusharis55@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas, kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng yang ditinjau dari keseluruhan aspek studi kelayakan bisnis diantaranya aspek keuangan dan aspek non keuangan yang meliputi aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi dan aspek manajemen sumber daya manusia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dengan teknik *checklist*, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif pada aspek hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknologi dan manajemen sumber daya manusia dan teknik analisis studi kelayakan pada aspek keuangan. Pada aspek keuangan menggunakan 2 (dua) metode kelayakan investasi yaitu: *payback period* (PP), *net present value* (NPV). Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha budidaya rumput laut ditinjau dari aspek hukum belum layak dijalankan, aspek lingkungan sudah layak dijalankan, aspek pasar dan pemasaran sudah layak, aspek teknis dan teknologi sudah layak, aspek manajemen sumber daya manusia sudah layak dan aspek keuangan sudah layak yaitu hasil perhitungan PP sebesar 6 bulan 21 hari < umur ekonomis peralatan yang digunakan 4 tahun, dan hasil perhitungan NPV sebesar Rp 319.000.000 > 0 (Positif).

**Kata Kunci** : aspek keuangan, aspek non keuangan, studi kelayakan usaha

## Abstract

This study aims to determine the feasibility of seaweed farming in the group Bina Karya in Patas Village, Gerokgak District, Buleleng Regency in terms of all aspects of the business feasibility study including financial aspects and non financial aspects which include legal aspects, environmental aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects and human resource management aspects. This type of research is descriptive research. The data used are qualitative and quantitative data obtained by checklist techniques, interviews and documentation. Data analysis techniques used are qualitative techniques in the aspects of Law, Environment, Market and Marketing, technology and human resource management and feasibility study analysis techniques in financial aspects. In the financial aspect using 2 (two) methods of investment feasibility, namely : *payback period* (PP), *net present value* (NPV). The analysis shows that the seaweed cultivation business from the legal aspect is not feasible, environmental aspects are feasible, market and marketing aspects are feasible, technical and technological aspects are feasible, aspects of human resource management are feasible, and financial aspects are feasible namely the results of the calculation of PP for 6 months 21 days < the economic age of the equipment used 4 years, and the NPV calculation result of Rp. 319,000,000 > 0 (positive).

**Keywords** : financial aspects, non-financial aspects, feasibility study of business